

**KETAHANAN KELUARGA WARGA BINAAN  
(Studi Komparatif Warga Binaan Laki-laki  
dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan)**



**TESIS**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Magister Hukum (M.H.)

Oleh :

**ERRY ARIFANA**  
NIM. 50122020

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

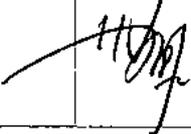
Nama : Erry Arifana

NIM : 50122020

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

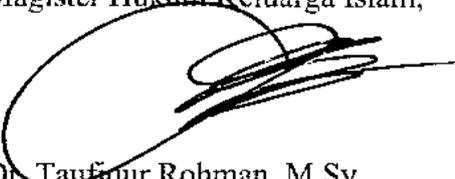
Judul : Ketahanan Keluarga Warga Binaan (Studi Komparatif Warga Binaan Laki-Laki Dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	<u>Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.</u> NIP. 197101151998031005		20/24 /11
Pembimbing 2	<u>Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.</u> NIP. 198504052019031007		20/24 /11

Pekalongan, November 2024

Mengetahui,  
a.n. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Hukum Keluarga Islam,

  
Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.  
NIP. 198201102020011030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “KETAHANAN KELUARGA WARGA BINAAN (STUDI KOMPARATIF WARGA BINAAN LAKI-LAKI DENGAN WARGA BINAAN PEREMPUAN DI RUTAN PEKALONGAN)” yang disusun oleh:

Nama : Erry Arifana  
NIM : 50122020  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.		24/12/24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy.		19/12/24
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag.		19/Des 2024
Penguji Anggota	Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag.		21/1/25

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, November 2024

Yang membuat pernyataan,



ERRY ARIFANA  
NIM. 50122020

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tak ada yang lebih kuat dari kelembutan, tak ada yang lebih lembut dari kekuatan yang tenang" - Jenderal Soedirman -

“Hidup yang tidak dipertaruhkan,  
tidak akan pernah dimenangkan” - Sutan Syahrir -

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya." - Sufyan bin Uyainah -

“Tidak ada tesis yang sempurna,  
tesis yang baik adalah tesis yang selesai.” -T.R.-

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu tenang dan mudah ketika kita memiliki orang tua yang selalu mendoakan dan tidak pernah menuntut apapun kepada buah hatinya.

Terima kasih Ibu dan Ayah.

Untuk mendiang Mas Alief, adikmu ini sudah bergelar Magister, semoga kamu bangga di sana.

Alan dan Alsa, meskipun kalian menyebarkan, tetapi aku tetap sayang.

## ABSTRAK

Erry Arifana, NIM. 50122020. 2024. Ketahanan Keluarga Warga Binaan (Studi Komparatif Ketahanan Keluarga Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan). Tesis Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci : Ketahanan Keluarga, Warga Binaan, Studi Komparatif

Froma Walsh menekankan bahwa ketahanan keluarga bukanlah sekadar kemampuan untuk bertahan dalam kondisi sulit, tetapi juga kapasitas untuk berkembang dan mengatasi krisis dengan kekuatan yang baru. Salah satu krisis yang dapat terjadi yaitu salah satu anggota keluarga dipidana dan menjadi warga binaan pemsasyarakatan. Beberapa penelitian telah mengkaji fenomena ini, namun belum ada yang membandingkan tentang ketahanan keluarga yang dimiliki warga binaan laki-laki dengan ketahanan keluarga yang dimiliki warga binaan perempuan. Penelitian ini memiliki maksud mengisi gap tersebut dengan meneliti warga binaan yang dipidana di Rutan Pekalongan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki di Rutan Pekalongan? 2) Bagaimana Ketahanan Keluarga Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan? 3) Bagaimana perbandingan antara Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah *field research* yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan responden dan informan menggunakan *purposive sampling* untuk memastikan relevansi data. Teknik analisis yang digunakan meliputi pengumpulan, reduksi dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan keluarga warga binaan laki-laki lebih baik dibandingkan ketahanan keluarga warga binaan Perempuan. Hal ini ditunjang oleh data diperoleh bahwa lebih banyak kasus gugatan perceraian yang diajukan istri warga binaan kepada suaminya yang mendekam di penjara.

## ABSTRACT

Erry Arifana, NIM. 50122020. 2024. Family Resilience of Inmates (Comparative Study of the Resilience of Male Families with Female Inmates in Pekalongan Detention Center). Master's Thesis in Islamic Family Law Study Program, Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: Family Resilience, Inmates, Comparative Study

Froma Walsh emphasized that family resilience is not just the ability to survive difficult conditions, but also the capacity to thrive and overcome crises with new strength. One of the crises that can occur is that one of the family members is convicted and becomes a prison inmate. Several studies have studied this phenomenon, but none have compared the family resilience of male inmates with the family resilience of female inmates. This research aims to fill this gap by researching inmates who have been sentenced to prison in Pekalongan. The formulation of the problem in this research is 1) What is the resilience of the families of male inmates in Pekalongan Detention Center? 2) What is the resilience of the families of female inmates in Pekalongan Detention Center? 3) What is the comparison between the family resilience of male inmates and female inmates in the Pekalongan Detention Center?

This type of research is field research which uses a qualitative approach. Data was obtained from observation, interviews and documentation. The selection of respondents and informants used purposive sampling to ensure the relevance of the data. The analysis techniques used include collection, reduction and drawing conclusions.

The research results show that the resilience of the families of male inmates is better than the resilience of the families of female inmates. This is supported by data obtained that there are more cases of divorce lawsuits filed by wives of inmates against their husbands who are languishing in prison.

## PRAKATA

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Ketahanan Keluarga Warga Binaan (Studi Komparatif Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan)” dengan baik. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan ini banyak dibantu oleh berbagai pihak yang menginspirasi dan memotivasi Penulis untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada Peneliti.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Magister Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Sastra Irawan, S.Sos., MSi., selaku Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.
6. Seluruh Ka.Subsi dan pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.
7. Ibu dan Ayah tersayang, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan kasih sayangnya kepada Peneliti.
8. (Alm) Mas Alief, Alan dan Alsa, selaku kakak dan adik Peneliti, yang selalu memberikan keceriaan setiap harinya.

9. Para sahabat dan teman-teman Peneliti, yang selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan tugas akhir.

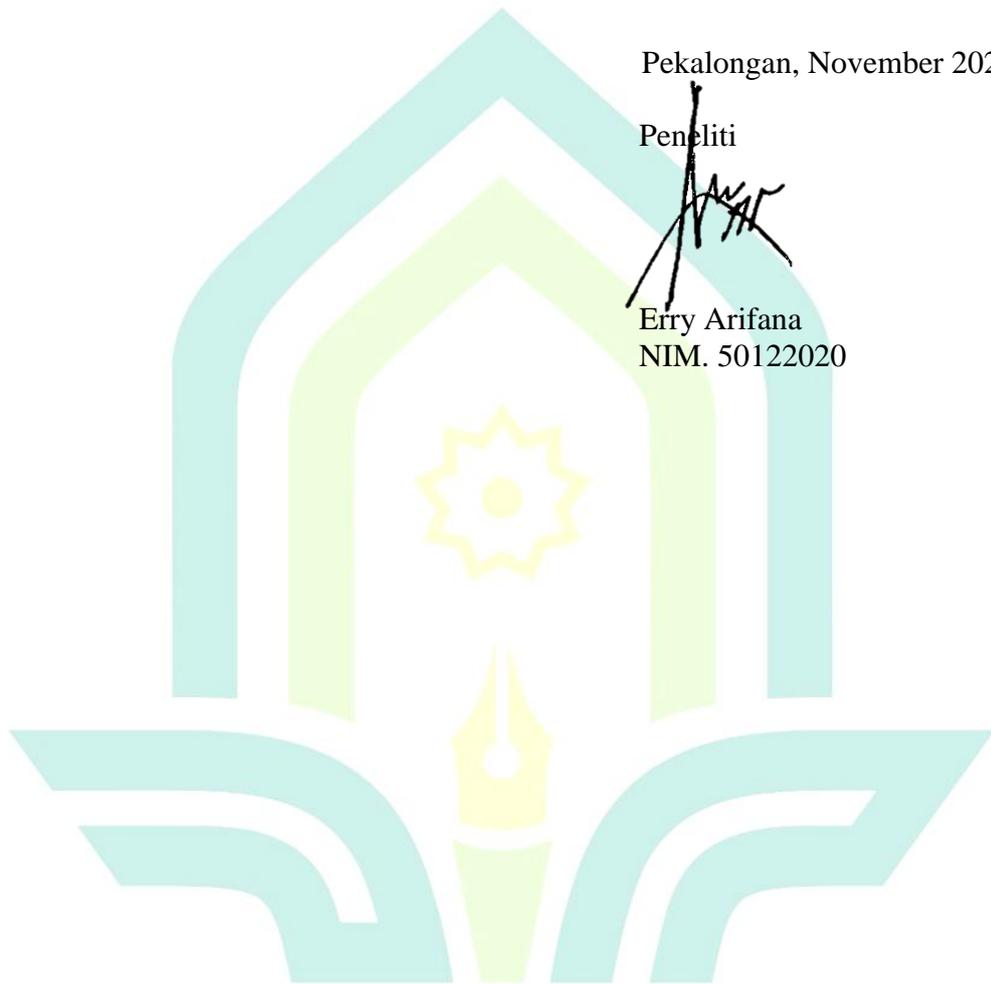
Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk hal yang lebih baik. Penulis berharap Tesis ini bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan bernilai ibadah dalam pandangan Allah SWT.

Pekalongan, November 2024

Peneliti



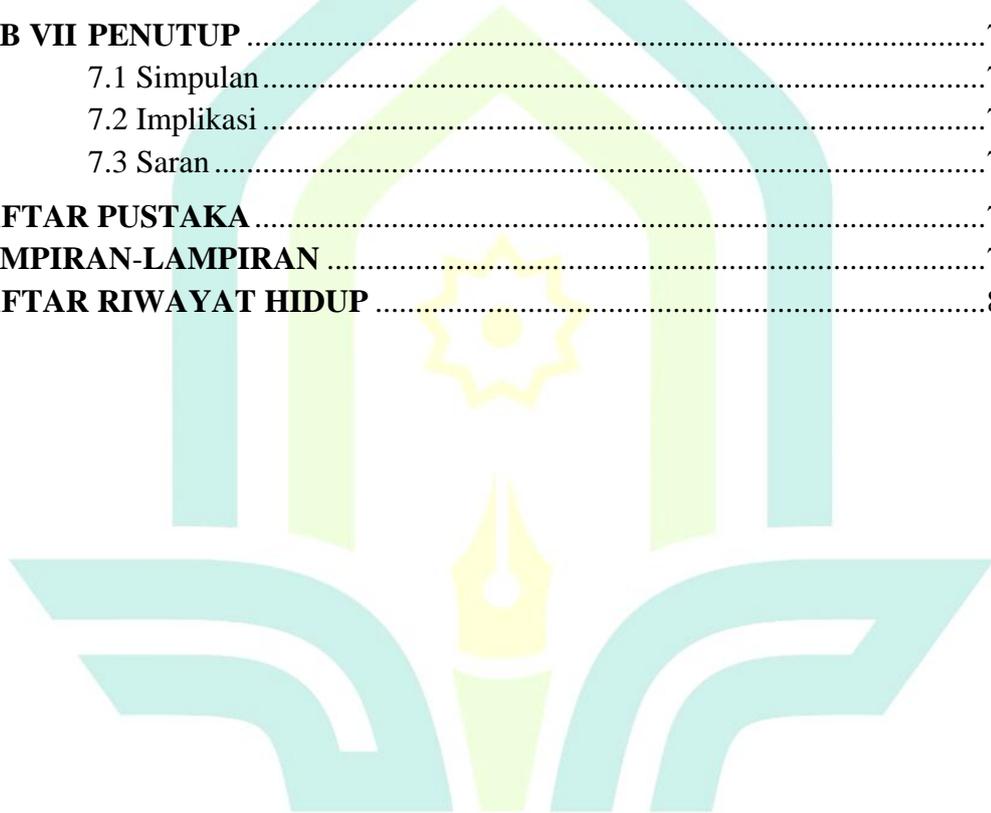
Erry Arifana  
NIM. 50122020



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Konsep Keluarga .....	11
2.2 Ketahanan Keluarga .....	14
2.3 Rumah Tahanan Negara .....	22
2.4 Warga Binaan .....	23
2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian .....	32
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5. Keabsahan Data .....	34
3.6. Teknik Analisis Data .....	35
3.7. Teknik Simpulan Data .....	36

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	37
4.1 Gambaran Umum Rutan Pekalongan .....	37
4.2 Gambaran Umum Warga Binaan Pemasyarakatan .....	43
4.3 Identitas Responden dan Informan .....	49
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN DATA PENELITIAN</b> .....	52
5.1 Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki .....	52
5.2 Ketahanan Keluarga Warga Binaan Perempuan .....	55
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b> .....	59
6.2 Analisis Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki .....	59
6.2 Analisis Ketahanan Keluarga Warga Binaan Perempuan .....	63
6.3 Perbandingan Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan .....	65
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	70
7.1 Simpulan .....	70
7.2 Implikasi .....	71
7.3 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	77
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Perceraian WBP di Rutan Kelas IIA Pekalongan .....	4
Tabel 2.1 Status Perkawinan Warga Binaan Ritan Pekalongan.....	24
Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.2.1 Data Jumlah Penghuni di Rutan Pekalongan 19 Agustus 2024 .....	48



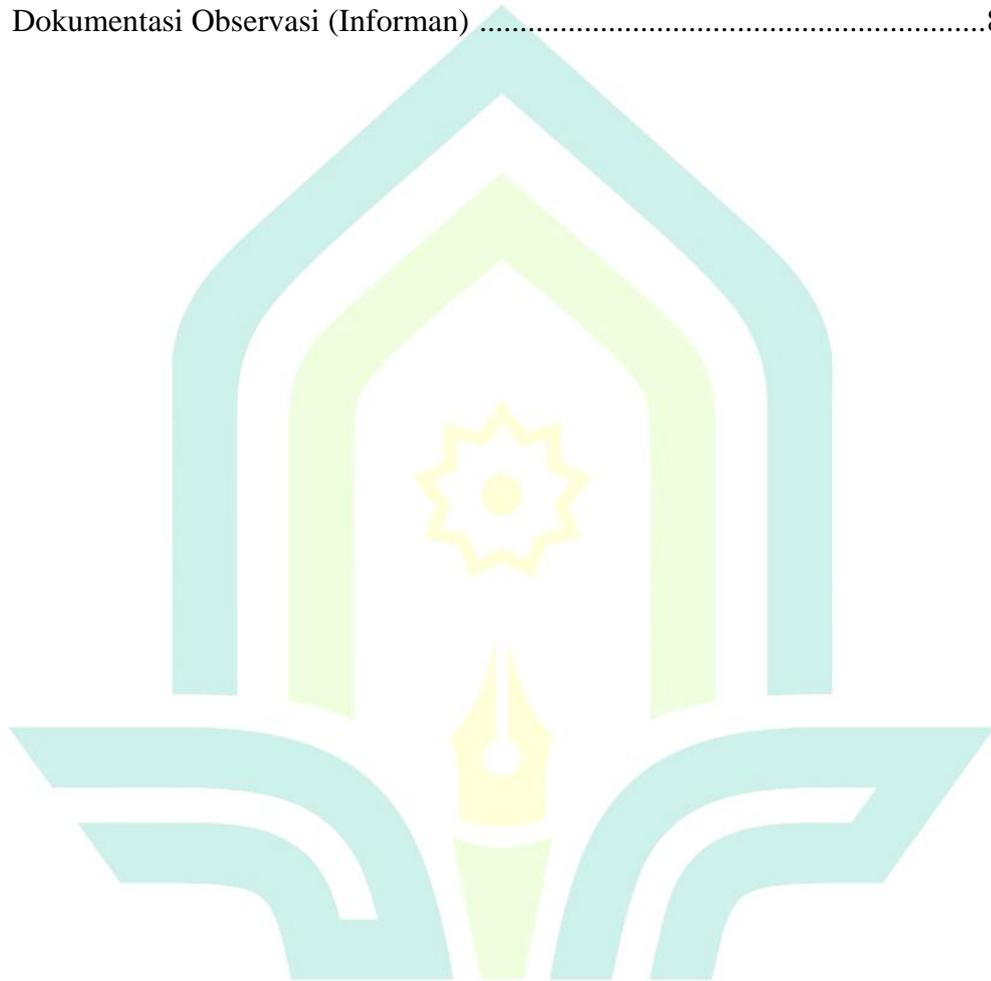
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4.1 Kantor Tampak Depan Rutan Pekalongan .....	38
Gambar 4.2 Denah Rutan Pekalongan .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian.....	77
2. Transkrip Wawancara Responden.....	78
3. Transkrip Wawancara Informan .....	82
4. Dokumentasi Observasi (Responden) .....	84
5. Dokumentasi Observasi (Informan) .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang dihasilkan dari suatu perkawinan. Keluarga merupakan satuan hidup masyarakat yang memiliki fungsi amat *vital* dan strategis dalam mewujudkan tatanan sosial masyarakat yang ideal dan keluarga merupakan unit terkecil yang mempunyai peran yang sangat besar. (Muhtarom 2015) Keluarga tersebut umumnya bernaung dalam satu atap dan tinggal bersama untuk saling mengasihi satu sama lain. Keluarga dibentuk tidak lain dengan tujuan demi tercapainya ketahanan keluarga serta kesejahteraan bagi setiap anggotanya. (Latif 2023) Hal ini selaras dengan Al-Quran pada Surat An Nahl ayat 72 sebagai berikut :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً  
وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ

“Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri, menjadikan bagimu dari pasanganmu anak-anak dan cucu-cucu, serta menganugerahi kamu rezeki yang baik-baik. Mengapa terhadap yang batil mereka beriman, sedangkan terhadap nikmat Allah mereka ingkar?”

Ketahanan keluarga menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk

hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera 1992) Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing dalam mewujudkan tercapainya ketahanan keluarga. Peran suami istri sangat krusial dalam menentukan ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga menyangkut kemampuan individu atau keluarga untuk memanfaatkan potensinya untuk menghadapi tantangan hidup, termasuk kemampuan untuk mengembalikan fungsi-fungsi keluarga seperti semula dalam menghadapi tantangan dan krisis. (Amatul 2021)

Salah satu bentuk dari tantangan dan atau krisis yang dapat terjadi dalam suatu keluarga adalah perceraian. Perceraian dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Judi Online, Poligami, KDRT, Murtad dan alasan ekonomi yang digadang-gadang menjadi alasan talak-cerai. Hukum penjara alias menyandang status sebagai warga binaan juga sering menjadi alasan bercerainya sepasang suami istri. Perceraian diartur dalam agama Islam seperti tertulis dalam pada Surah Al-Baqarah ayat 227 dan sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Al-Bukhâri dari Ibnu Abbas, sebagai berikut :

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Dan jika mereka berketetapan hati hendak menceraikan, maka sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

الطَّلَاقُ عَنِ وَطَرٍ

“Talak itu dilakukan karena kebutuhan” (H.R. Bukhari)

Angka perceraian di daerah Jawa Tengah dengan alasan Hukum Penjara tercatat sejumlah 102 perceraian di tahun 2022 dan sejumlah 103 perceraian di tahun 2023. Perceraian karena alasan Hukum Penjara, di Kabupaten Pekalongan tahun 2022 dan 2023 yaitu sejumlah 6 orang (per tahun 3 orang). Sementara itu, di Kota Pekalongan tercatat ada 3 perceraian pada tahun 2022 dan 2 perceraian pada tahun 2023 dengan alasan Hukum Penjara. (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah 2024)

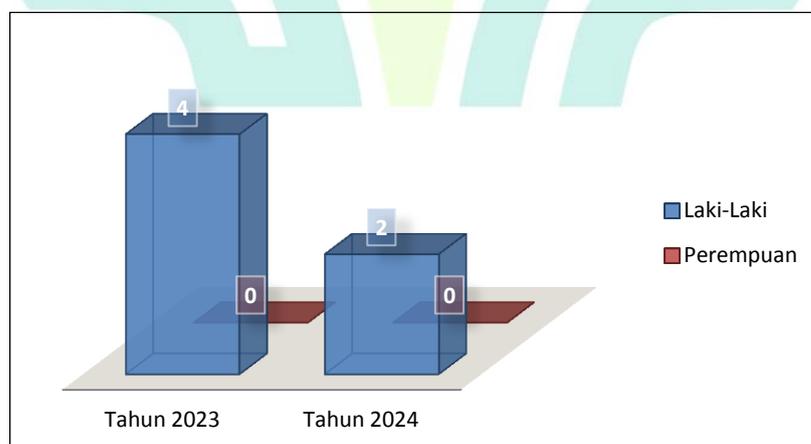
Petugas Pemasyarakatan merupakan pejabat fungsional penegak hukum yang diberi wewenang berdasarkan Undang-Undang untuk melaksanakan tugas pemasyarakatan dalam sistem peradilan pidana. Sedangkan Sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta metode pelaksanaan fungsi Pemasyarakatan secara terpadu. (*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan 2022*) Peneliti menemukan data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada petugas pemasyarakatan sebagai berikut :

1. Kurun waktu 1 tahun terakhir, berdasarkan data yang diperoleh dari Tri Heru Santosa, selaku petugas pemasyarakatan subsidi Pelayanan Tahanan pada Rutan Pekalongan, ada 4 (empat) orang warga binaan yang mengikuti proses atau sidang perceraian di dalam penjara. Dari keempat orang tersebut seluruhnya adalah warga binaan laki- laki. Bulan Oktober-Desember 2023, warga binaan antara lain ZT, AMT dan DDD digugat cerai oleh mantan istrinya. Surat gugatan dilayangkan kepada warga binaan dengan alamat Rutan Pekalongan karena status dari ketiganya

merupakan warga binaan Rutan Pekalongan. Selanjutnya, pada Mei 2024, YS, juga digugat cerai oleh mantan istrinya ketika YS menjalani masa hukuman di balik bui. Selain itu, terdapat 2 (dua) orang warga binaan yang berstatus Duda diperoleh ketika dirinya menjalankan pidana penjara di Rutan Pekalongan. Proses beracara tidak dilakukan oleh MBS dan FS karena keduanya berpasrah dan menerima gugatan cerai yang diajukan oleh mantan istrinya. “Jadi total ada 6 (enam) orang yang cerai selama Oktober 2023 hingga Agustus 2024”, terang Heru. (Wawancara Tri Heru Santosa 2024)

2. Penuturan selanjutnya disampaikan oleh Vivi Dwi Lestari, selaku petugas pemasyarakatan perempuan yang bertugas di Rutan Pekalongan, mengenai warga binaan Perempuan. Tercatat sejumlah 0 (nol) pengajuan cerai talak yang dilayangkan oleh para suami di tengah posisi istrinya yang berstatus tahanan maupun narapidana di Rutan Pekalongan. Rentang 7 (tujuh) tahun terakhir, diperoleh data bahwa tidak ada proses perceraian yang dijalani warga binaan perempuan. (Wawancara Vivi Dwi Lestari 2024)

Tabel 1.1 Data Jumlah Perceraian WBP di Rutan Kelas IIA Pekalongan



Dari tabel tersebut di atas menimbulkan pertanyaan bagi Peneliti mengapa terdapat lebih banyak kasus gugat cerai yang diajukan daripada kasus cerai talak di Rutan Pekalongan. Dengan kata lain bahwa lebih banyak istri yang mengajukan cerai kepada suaminya karena hukum penjara daripada suami yang mentalak istrinya karena hukum penjara? Karena hal ini berbanding terbalik dengan artikel Sumiati, Rendra Khaldun, dengan judul “Ketahanan Rumah Tangga Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Mataram”, yang menyebutkan 203 (dua ratus tiga) orang narapidana terdapat 152 (seratus lima puluh dua) orang narapidana yang tidak bisa mempertahankan kehidupan pernikahannya. (Sumiati dan Khaldun 2023) Selain itu dari penelusuran Peneliti belum ada karya tulis yang membandingkan ketahanan keluarga dari para warga binaan laki-laki dengan warga binaan perempuan.

Dari latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesenjangan tersebut dengan judul Ketahanan Keluarga Warga Binaan (Studi Komparatif Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan). Penelitian ini berfokus kepada bagaimana ketahanan keluarga yang dimiliki oleh warga binaan laki-laki dengan warga binaan perempuan di Rutan Pekalongan. Peneliti juga ingin melakukan analisis studi komparatif dari ketahanan keluarga warga binaan laki-laki dengan warga binaan perempuan di Rutan Pekalongan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian tentang Studi Komparatif Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan (Studi Kasus di Rutan Pekalongan) memerlukan identifikasi masalah yang jelas dan terstruktur. Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menentukan fokus penelitian serta mengarahkan upaya pemecahan masalah secara lebih efektif. Berikut adalah identifikasi masalah yang relevan:

- a. Ketahanan keluarga warga binaan laki-laki Rutan Pekalongan sejumlah 2 orang dengan amar putusan lebih dari 2 tahun.
- b. Ketahanan keluarga warga binaan perempuan Rutan Pekalongan sejumlah 2 orang dengan amar putusan lebih dari 2 tahun.
- c. Persamaan dan perbedaan ketahanan keluarga warga binaan laki-laki dengan warga binaan Perempuan di Rutan Pekalongan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pembatasan Geografis: Penelitian ini membatasi diri pada lingkup Rutan Pekalongan. Oleh karena itu, temuan dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks geografis yang berbeda.
- b. Pembatasan Sampel: Sampel Penelitian terutama terdiri dari ketahanan keluarga dari istri yang suaminya menjalani proses peradilan dan suami yang istrinya menjalani proses peradilan.

- c. Pembatasan Sumber Data: Data Penelitian akan diperoleh dari warga binaan laki-laki dan perempuan Rutan Pekalongan beserta pasangan yang sah serta kerabat yang bersangkutan dan Petugas Pemasarakatan yang berdinasi di Rutan Pekalongan dengan proses wawancara. Meskipun hal ini memberikan wawasan yang berharga, namun potensi keterbatasan dan kecenderungan subjektif dari sumber-sumber data tertentu perlu diakui.
- d. Pembatasan Kategori: Penelitian ini fokus pada pasangan suami-istri yang salah satu pasangan berada di Rutan Pekalongan menjalani proses peradilan.
- e. Pembatasan Waktu: Penelitian ini terkait dengan situasi pada tahun 2023-2024 di Rutan Pekalongan. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, atau budaya dari waktu itu hingga saat ini mungkin mempengaruhi relevansi temuan Penelitian.
- f. Pembatasan Konseptual: Penelitian ini terutama berfokus teori ketahanan keluarga terhadap ketahanan keluarga warga binaan. Namun, pandangan ini mungkin tidak mencakup semua aspek relevan dari sudut pandang agama, budaya, atau psikologis yang memengaruhi ketahanan keluarga warga binaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas dalam Penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki di Rutan Pekalongan?

- b. Bagaimana Ketahanan Keluarga Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan?
- c. Bagaimana perbandingan antara Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis Ketahanan Keluarga Warga Binaan Laki-Laki di Rutan Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis Ketahanan Keluarga Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis perbandingan ketahanan keluarga yang dimiliki Warga Binaan Laki-Laki dengan Warga Binaan Perempuan di Rutan Pekalongan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan sehubungan dengan Penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis (akademis)
  - 1) Memberikan sumbangan pemikiran di bidang hukum keluarga pada umumnya dan pada khususnya tentang ketahanan keluarga warga binaan laki-laki maupun warga binaan perempuan di Rutan Pekalongan.

- 2) Menambah literatur atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan Penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan informasi bagi masyarakat luas tentang ketahanan keluarga warga binaan pemasyarakatan laki-laki maupun warga binaan perempuan di Rutan Pekalongan.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat khususnya untuk diri sendiri serta menjadi syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis ini terdiri dari 7 (tujuh) bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- b. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka terdiri dari *Grand Theory* yaitu Teori Ketahanan Keluarga, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Latar Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Simpulan Data
- d. Bab IV Gambaran Umum Penelitian terdiri dari Historitas, Geografis dan sosial budaya.

- e. Bab V Data dan Temuan Penelitian terdiri dari Uraian tentang penyajian data dan temuan penelitian.
- f. Bab VI Pembahasan terdiri dari Analisis Ketahanan Keluarga dan Studi Komparatif.
- g. BAB VIII Penutup terdiri dari Simpulan, Implikasi dan Saran



## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Simpulan**

Ketahanan keluarga mencakup segi sistem kepercayaan, proses organisasi dan sistem komunikasi dari pasangan warga binaan laki-laki dengan warga binaan perempuan cukup berbeda. Meskipun ditinjau dari realita bahwa lebih banyak kasus gugat cerai yang dilaungkan kepada warga binaan laki-laki, namun ditemukan juga bahwa ketahanan keluarga yang dimiliki warga binaan perempuan juga dalam kondisi yang memprihatinkan. Dari penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Ketahanan keluarga warga binaan laki-laki dalam aspek kepercayaan lebih baik daripada ketahanan warga binaan perempuan. Dari kedua data responden yang ada, warga binaan laki-laki masih memiliki hubungan kepercayaan dengan pasangannya.
- b. Dilihat dari soliditas dan adaptifitas keempat responden, juga didapati bahwa pasangan warga binaan laki-laki lebih baik daripada pasangan warga binaan perempuan dalam menangani krisis yang ada. Terbukti dengan pasangan warga binaan laki-laki dapat saling melengkapi perihal mengurus rumah tangga meskipun kepala keluarga berada di dalam penjara.
- c. Dilihat dari segi yang ketiga yaitu *Family Communication Processes*, pasangan warga binaan laki-laki juga lebih baik daripada pasangan warga

binaan perempuan. Hal ini dibuktikan dengan intensitas kunjungan secara langsung yang didapatkan oleh warga binaan laki-laki daripada warga binaan perempuan.

## 7.2 Implikasi

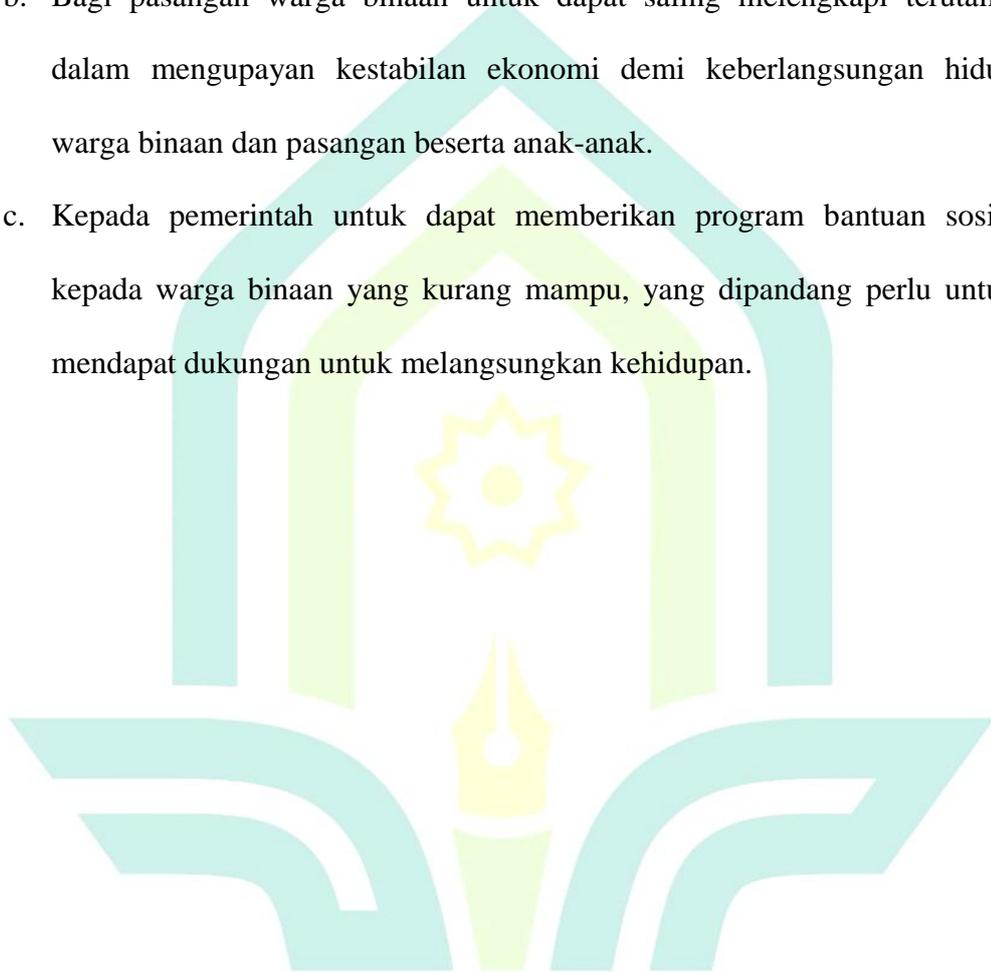
Dari penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini memperkuat teori Ketahanan Keluarga Froma Walsh, yang menekankan bahwa tiga komponen utama ketahanan keluarga (*Family Belief System, Family Organizational Processes, dan Family Communication Processes*) saling berkontribusi dalam menghadapi krisis.
- b. Diperlukan peningkatan terhadap intensitas dan kualitas pelayanan kunjungan kepada para keluarga warga binaan guna menjaga hubungan emosional dari pasangan warga binaan baik laki-laki dengan istrinya maupun warga binaan perempuan dengan suaminya.
- c. Perlu adanya peningkatan fasilitas pemberian program kemandirian bagi warga binaan, sehingga para warga binaan memperoleh keahlian dan upah guna menunjang kehidupannya di dalam penjara.
- d. Perlu adanya pemberian kesadaran kepada pasangan warga binaan untuk tetap berperan dan memberikan dukungan satu sama lain, terutama bagi perkembangan kasih sayang anak-anak mereka.
- e. Perlunya pembinaan mental kerohanian agar para warga binaan menyadari kesalahan dan tidak mengulangi tindak pidana, serta terdapat penyesalan dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan keluarga.

### 7.3 Saran

Penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi keluarga warga binaan untuk dapat tetap mempertahankan hubungan dengan warga binaan, sehingga dukungan moril dapat dirasakan dan memberikan semangat untuk menjalani masa pidana.
- b. Bagi pasangan warga binaan untuk dapat saling melengkapi terutama dalam mengupayakan kestabilan ekonomi demi keberlangsungan hidup warga binaan dan pasangan beserta anak-anak.
- c. Kepada pemerintah untuk dapat memberikan program bantuan sosial kepada warga binaan yang kurang mampu, yang dipandang perlu untuk mendapat dukungan untuk melangsungkan kehidupan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. 2011. *Metodelogi Pernelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Al Amin, M. Nur Kholis. 2018. "KOMUNIKASI SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA DALAM KAJIAN 'TEORI NILAI ETIK.'" *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 11 (1): 79–90. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2018.11107>.
- Alie, Azizah, dan Yelly Elanda. 2020. "PEREMPUAN DAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (STUDI DI KAMPUNG KUE RUNGKUT SURABAYA)." *Journal of Urban Sociology* 2 (2): 31. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i2.995>.
- Al-Lintang, Muhammad Huda Sazera. 2023. "PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2023."
- Amatul, Amatul Jadidah. 2021. "KONSEP KETAHANAN KELUARGA DALAM ISLAM." *MAQASHID Jurnal Hukum Islam* 4 (2): 65–77. <https://doi.org/10.35897/maqashid.v4i2.723>.
- Amiruddin. 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT RAja Grafindo Persada.
- Bakir, Insiyah Abdul, dan Maida Hafidz. 2022. "Konsep Kafa'ah Sebagai Upaya Membangun Ketahanan Keluarga Dalam Membentengi Campur Tangan Orang Tua/Mertua." *Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 7 (2): 204–32. <https://doi.org/10.31538/adlh.v7i2.2516>.
- Direktorat Jenderal Pemasarykatan. 2018. "Latar Belakang SDP." 2018. <https://sdp.ditjenpas.go.id/panduan/LatarBelakang.html#:~:text=SDP%20merupakan%20solusi%20Teknologi%20Informasi,penyajian%2C%20dan%20pengkomunikasian%20informasi%20Pemasarykatan>.
- Fathoni, Achmad. 2021. "Ketahanan Keluarga dan Implementasi Fikih Keluarga pada Keluarga Muslim Milenial di Gresik, Indonesia." *JIL: Journal of Islamic Law* 2 (2): 247–67. <https://doi.org/10.24260/jil.v2i2.332>.
- Fauziah, Gina, Firdaus Hadi, Fikry Fadhlillah, Gilang Ramadhena, dan Nur Asia T. 2021. "Ketahanan Keluarga Dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cengkareng." *Mizan: Journal of Islamic Law* 5 (2): 303. <https://doi.org/10.32507/mizan.v5i2.1046>.

- Handayani, Yulmitra. 2020. "Nalar Resiprokal Perempuan Minangkabau dalam Ketahanan Rumah Tangga: Potret Istri Narapidana" 36 (1).
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Harahap, Yahya. 2009. *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan KUHP: Penyidikan Dan Penuntutan*. Sinar Grafika.
- Irawan, Fanny Yusuf. 2021. "Ketahanan Keluarga Warga Binaan di Lapas Kelas IIB Batang." UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
- Jannah, Miftahul. 2018. "KONSEP KELUARGA IDAMAN DAN ISLAMI." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4 (2): 87. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i2.4538>.
- Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. 2024. "Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jawa Tengah, 2022-2023." 25 Agustus 2024. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTAyIzI=/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-jawa-tengah.html>.
- Kemdikbud. 2016. "Ketahanan." 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketahanan>.
- Latif, Amrul. 2023. "PEMENUHAN KEBUTUHAN BIOLOGIS NARAPIDANA UNTUK KUALITAS KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH JASSER AUDA (Studi Di Lapas Kelas I Malang Dan Lapas Perempuan Kelas IIA Malang)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Lubis, Amany. 2018. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Pustaka Cendekiawan.
- Martha Istyawan, Margaretha Hanita, dan Diah Setia Utami. 2023. "ANALISIS KETAHANAN KELUARGA DALAM PEMULIHAN ADIKSI NARKOTIKA MELALUI PENDEKATAN EKOLOGI KELUARGA." *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan* 7 (1): 139-48. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i1.406>.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtarom, Ali. 2015. "KONSEP KELUARGA DALAM FIKIH" 05.

Mukti Fajar, Yulianto Achmad. 2023. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muzdalifah. 2021. "PERKAWINAN DINI DAN KETAHANAN KELUARGA (Perspektif Spiritual Coping pada Pasutri di Grobogan)." UIN WALISONGO SEMARANG.

*Pasal 28 B UUD NRI 1945*. t.t.

*Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara*. 2013.

Pujiati, Sri. 2021. "Implementasi Konsep Keluarga Sakinah Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan I Rutan Jepara, Isti'Dal: Jurnal Studi Hukum Islam, Vol. 8 No. 2," 252.

Rahayu. 2018. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipeonegoro.

Rajafi, Ahmad. 2015. *Nalar Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Istana Publishing.

Rosyidah, Rezkiyah, Jayaning Sila Astuti, dan Dinda Mareta Dellavia Michelino. 2023. "Peran Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Bangkalan." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 14 (1): 23–31. <https://doi.org/10.26740/jppt.v14n1.p23-31>.

Sainul, Ahmad. 2018. "KONSEP KELUARGA HARMONIS DALAM ISLAM" 4.

Siregar, Umar Mukhtar. 2021. "KEWAJIBAN ISTRI YANG TERPIDANA TERHADAP SUAMI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN SUMATERA UTARA." UIN SUMATERA UTARA.

Soeroso. 1975. "Ceramah pada Lokakarya Evaluasi Sistem Pemasyarakatan." Dalam , 67. diselenggarakan BPHN Bandung : Binacipta.

Suharto, R.M. 2002. *Hukum Pidana Materiil*. Sinar Grafika.

Sumiati, Sumiati, dan Rendra Khaldun. 2023. "Ketahanan Rumah Tangga Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Mataram." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 6 (1): 990–1002. <https://doi.org/10.47467/as.v6i1.5945>.

*Undang-Undang Hukum Acara Pidana. t.t.*

*Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. 1992.*

*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. 2022.*

Uyun, Muhammad. 2020. "Ketahanan Keluarga dan Dampak Psikologis dimasa Pandemi Global."

Wawancara BS. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara EK. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara FT. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara MS. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara Riyanto. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara RN. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara SE. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara Tri Heru Santosa. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara UM. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara UY. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara Vivi Dwi Lestari. 2024. Rutan Pekalongan.

Wawancara YS. 2024. Rutan Pekalongan.

Yudhiani, Walan. 2020. "KETAHANAN KELUARGA DAN PROSES SOSIALISASI MELALUI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK (RPSA) KABUPATEN PADANG PARIAMAN" Volume 11 No. 2 Tahun 2020, hlm. xx-xx-ISSN : 2086-1281 e-ISSN : 2657-2079.

Yusiyaka, Rahmi Alendra, Ani Safitri, dan Endin Mujahidin. 2020. "Family Resilience Literacy (Case Study of P2K2 Activities)." *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 8 (2): 138–48. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v8i2.415>.